



► PEMUNGUTAN SUARA PEMILU

Warga Meninggal Tetap Diberi Undangan

DANUREJAN—DPRD DIY menemukan sejumlah warga Kota Jogja yang telah meninggal dunia tetap memperoleh undangan mengikuti pencoblosan pada Pemilu 2024. Hal ini berpotensi disalahgunakan untuk kepentingan menambah suara bagi para calon tertentu.

Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto menjelaskan sejak daftar pemilih tetap (DPT) disahkan oleh KPU pada akhir Juni 2023, sampai Januari 2024 terdapat ribuan warga yang memiliki hak pilih yang meninggal dunia.

"Sejak Juni 2023 sampai 31 Januari 2024 tercatat ada 29.541 penerbitan akta kematian di DIY," kata Eko, Senin (12/2). Jumlah tersebut tersebar di sejumlah wilayah yakni 3.811 orang di Kulonprogo; Bantul 6.777 orang; Gunungkidul 6.016 orang; Sleman 9.993 orang; dan Kota Jogja 2.944.

Menurut Eko, dari sejumlah pemilih yang meninggal dunia, KPU masih mendistribusikan surat undangan untuk mencoblos di Pemilu 2024. "Setelah kami cek di lapangan kami temukan ada surat undangan pemilih yang meninggal di Kotabaru TPS 1 ada dua orang yang meninggal, TPS 3 Kotabaru dan di Pringgokusuman TPS 23 ada dua orang," katanya.

Eko meminta KPU DIY untuk memutakhirkan data DPT terbaru dan menghapus pemilih yang sudah meninggal dunia.

Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU DIY, Moh Zainuri Ikhsan menyebut pemilih yang tidak memenuhi syarat sudah diperbarui. Namun untuk pemilih yang meninggal dunia memang tidak bisa dicoret tetapi akan diberi tanda dan saat pemilu tidak diberi undangan. "Pemilih meninggal bisa dilihat di TPS, DPT yang kami tempel dan kami kasih ke saksi itu sudah ada datanya yang meninggal berapa dan siapa itu ada catatannya. Jadi, KPSP tidak akan memberikan pemberitahuan, sebelum itu akan direkap dan akan dikembalikan ke KPSP sehari sebelum coblosan," katanya, Senin.

Termasuk pula bagi anggota TNI/Polri yang masuk ke dalam DPT, Ikhsan menyebut data tersebut sudah diperbarui. Hanya saja, pembaruan data itu tidak menambah atau mengurangi DPT yang berjumlah 2.870.974 orang. "Sementara untuk DPT tambahan H-30 ada 48.025 orang dan H-7 ada penambahan 11.229 orang, sehingga totalnya 59.254 orang," katanya. (Yosaf Leon Pinski)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005